

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai langkah awal dalam melakukan atau menjalankan proses akuntansi adalah mengenal Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan merupakan transaksi arus kas yang terjadi dalam suatu aktivitas pendanaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 , arus kas merupakan laporan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu (Yunawa,2014). PSAK No.2 Adanya dua penyesuaian SIA dengan PSAK yang berlaku tersebut diharapkan dapat mengelola informasi akuntansi keuangan secara proporsional dan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Sistem informasi yang dimaksud adalah sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi suatu informasi (Lestari,2019).

Sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan rangkaian bagian - bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu (Indayani,2016). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (Agustyawati,2019). Suatu sistem informasi akuntansi akan berguna jika didukung dengan sumber daya dan teknologi yang memadai dalam

pemrosesan informasinya sehingga informasi yang diperoleh akan lebih akurat.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah Bahasa bisnis karena dengan akuntansi Sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan (Jusup, 2011). Akuntansi adalah kegiatan pelayanan, yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama bersifat finansial, tentang entitas ekonomi yang cenderung berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prasetyo, 2020).

Salah satu Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas memerlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. (Esteria, 2016). Proses penerimaan kas dan pengeluaran kas yang sesuai prosedur akan mengurangi tingkat kesalahan kas, sehingga kinerja perusahaan akan lebih optimal.

Kas adalah aset lancar serta merupakan alat pertukaran atau alat pengukur dalam dunia usaha dan dunia perekonomian. Pada neraca, kas merupakan aktivitas yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, yaitu paling sering mengalami mutasi. Uang Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat

diambil sewaktu-waktu (Katili, 2017). Kas merupakan aset paling lancar dan semua aktivitas di suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kas. Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek dan simpanan di bank yang dapat dicairkan (Lestari, 2019).

Perusahaan dagang dalam menjalankan bisnisnya yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengontrol atau mengelola arus kas yang masuk dan keluar, dengan terkontrolnya arus kas yang masuk dan keluar pada sebuah perusahaan akan meminimalisir penyalahgunaan kas perusahaan.

Apotek merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang dagang, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan benar dan sesuai prosedur akan sangat membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan demi pengembangan perusahaan ke arah yang lebih baik lagi. Apotek Medsentral merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang perdagangan obat - obatan dan melayani penjualan obat -obatan tanpa resep dan obat dengan resep yang beralamat di Jl. Gayungsari Timur IV No. 14B Surabaya Jawa Timur 60235. Apotek yang baru berdiri pada tanggal 04 Juni 2021 didirikan atas dasar inisiatif dari pemilik dan atas Izin dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya. Sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai prosedur akan membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan demi pengembangan perusahaan ke arah yang lebih baik lagi. Permasalahan yang ada pada Apotek Medsentral saat ini jika dilihat dari sistem pengenalan internal penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah masih kurangnya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi, dengan judul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Apotek Medsentral**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas pada Apotek Medsentral ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1.3.1. Tujuan Umum

2. Sebagai perwujudan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya .
4. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah tentang Sistem Informasi Akuntansi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Apotek Medsentral.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi, khususnya dibidang akuntansi tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat yang positif berupa saran dan masukan mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas yang diberikan lewat hasil penelitian untuk pengembangan perusahaan ke arah yang lebih baik lagi dan agar perusahaan tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
Guna menambah referensi kepustakaan sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
3. Bagi Masyarakat.
Semoga penelitian ini dapat menjadi informasi atau tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi, lebih khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran kas.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pencarian Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dan Pengeluaran Kas pada Apotek Medsentral. Dengan adanya dokumentasi, observasi, dan wawancara sebagai bukti data yang diperlukan. Apabila ditemukan informasi tambahan diluar fokus penelitian maka dapat dijadikan sebagai informasi pendukung dengan disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan.

1.5.2. Keterbatasan Penelitian

Untuk mencegah dan membatasi penelitian agar tidak melebar dari apa yang sudah menjadi fokus utama penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang terkait pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas dan Pengeluaran Kas Pada Apotek Medsentral.